

**PENGARUH MOTIVASI WAJIB PAJAK DAN PERSEPSI KORUPSI
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KESADARAN
WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Oleh :

Nama : Stefanie

NIM : 37160041

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Perpajakan



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN
PENGARUH MOTIVASI WAJIB PAJAK DAN PERSEPSI KORUPSI
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KESADARAN
WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Diajukan Oleh

Nama : Stefanie

NIM : 37160041

Jakarta, 9 Juni 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing


(Amelia Sandra, SE., Ak., M.Si., M.Ak., CA.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2020



ABSTRAK

Stefanie/37160041/2020/Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Persepsi Korupsi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening/Pembimbing: Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak.

Kondisi kepatuhan wajib pajak Indonesia saat ini belum mencapai hasil yang maksimal, terlihat dari jumlah pelaporan pajak hingga Juli 2019 itu setara 67,2% dari 18,3 juta wajib pajak yang terdaftar di 2019. Data kesadaran wajib pajak menunjukkan bahwa baru 11% masyarakat Indonesia yang sudah terdaftar sebagai wajib pajak, baru 5% masyarakat yang sudah melaporkan SPT, serta baru 0,1% masyarakat yang sudah membayar pajak. Hal ini bisa disebabkan karena masalah kurangnya motivasi dan buruknya persepsi tentang uang pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial adakah pengaruh motivasi wajib pajak dan persepsi korupsi terhadap kesadaran wajib pajak, adakah pengaruh motivasi wajib pajak, persepsi korupsi dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, dan apakah kesadaran wajib pajak mampu memediasi motivasi wajib pajak dan persepsi korupsi terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan dalam perpajakan berarti suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kesadaran membayar pajak dilandasi dengan pemahaman akan kegunaan dan manfaat membayar pajak bagi masyarakat dan bagi dirinya. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan yang menjadi penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mencapai apa yang diinginkannya dan pengertian korupsi adalah tindakan pejabat publik yang menyalahgunakan kepercayaan publik untuk mendapat keuntungan sepihak. Penelitian ini memiliki hipotesis bahwa secara parsial motivasi wajib pajak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak dengan arah positif, persepsi korupsi berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak dengan arah negatif, kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan arah positif, kesadaran wajib pajak mampu memediasi pengaruh motivasi wajib pajak dan persepsi korupsi terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 25, sehingga metode yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti, bahwa responden adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan antara motivasi wajib pajak dan persepsi korupsi terhadap kesadaran wajib pajak diperoleh nilai t masing-masing sebesar 0,006 dan 0,467; antara motivasi wajib pajak, persepsi korupsi dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak diperoleh nilai t masing-masing sebesar 0,000; 0,394 dan 0,002; serta diperoleh nilai sobel antara motivasi wajib pajak dan persepsi korupsi terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimediasi oleh kesadaran wajib pajak masing-masing sebesar 1,85 dan -0,075.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: secara parsial terdapat pengaruh motivasi wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak dengan arah positif, tidak terdapat pengaruh persepsi korupsi terhadap kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak dengan arah negatif dan positif, terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan arah positif, dan kesadaran wajib pajak tidak mampu memediasi pengaruh motivasi wajib pajak dan persepsi korupsi terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Motivasi Wajib Pajak, Persepsi Korupsi, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak



ABSTRACT

Stefanie/37160041/2020/The Influence of Taxpayer's Motivation and Corruption Perceptions on Taxpayer Compliance with Taxpayer Awareness as an Intervening Variables/Advisor: Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak.

The current condition of Indonesian taxpayer compliance has not yet reached its maximum results, as seen from the number of tax reports up to July 2019, equivalent to 67.2% of the 18.3 million taxpayers registered in 2019. Taxpayer awareness data shows that only 11% of Indonesian people which has been registered as a taxpayer, only 5% of people have reported tax returns, and only 0.1% of people have paid taxes. This could be due to a lack of motivation and a poor perception of tax money. This study aims to partially determine whether there is an influence of taxpayer motivation and perception of corruption on taxpayer awareness, is there influence of taxpayer motivation, perception of corruption and taxpayer awareness of taxpayer compliance, and whether taxpayer awareness is able to mediate taxpayer motivation and perception of corruption towards taxpayer compliance.

Compliance with taxation means a situation where taxpayers fulfill all tax obligations in accordance with applicable taxation provisions. Awareness of paying taxes is based on an understanding of the uses and benefits of paying taxes for the community and for themselves. Motivation can be interpreted as a goal or encouragement that becomes the main driver for someone in trying to achieve what he wants and the understanding of corruption is the act of public officials who abuse public trust to gain unilateral benefits. This research has a hypothesis that partially motivation of taxpayers affects the awareness of taxpayers and taxpayer compliance with a positive direction, the perception of corruption affects the awareness of taxpayers and taxpayer compliance with a negative direction, awareness of taxpayers influences taxpayer compliance with a positive direction, awareness of taxpayers is able to mediate the influence of taxpayer motivation and perception of corruption on taxpayer compliance.

This research is a quantitative study using the SPSS 25 program, so that the method used is Non-Probability Sampling that is the sample chosen based on the assessment of researchers, that the respondent is the best party to be used as the research sample.

The results of this study indicate that between taxpayer motivation and corruption perceptions of taxpayer awareness, the value of t is 0.006 and 0.467 respectively; between motivation of taxpayers, perception of corruption and awareness of taxpayers towards taxpayer compliance, the value of t is 0,000 each; 0.394 and 0.002; as well as the value obtained between the motivation of taxpayers and the perception of corruption of taxpayer compliance which is mediated by taxpayer awareness of 1.85 and -0.075, respectively.

The conclusions in this study are as follows: partially there is an influence of taxpayer motivation on taxpayer awareness and taxpayer compliance with a positive direction, there is no effect of corruption perceptions on taxpayer awareness and taxpayer compliance with a negative and positive direction, there is an influence of compulsory awareness tax toward taxpayer compliance with a positive direction, and awareness of taxpayers is not able to mediate the influence of taxpayer motivation and perceptions of corruption on taxpayer compliance.

Keywords: Motivation of Taxpayers, Corruption Perception, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta

Dilindungi
Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

©

Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Persepsi Korupsi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening". Skripsi ini

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul

"Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Persepsi Korupsi Terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening". Skripsi ini

disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Hanif Ismail, S.E., M.M., M.Ak., selaku Kaprogdi jurusan Akuntansi dan dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
4. Kedua kakak penulis, Selfie dan Sherlie yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh anggota keluarga penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
6. Para dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang akan sangat bermanfaat bagi masa depan penulis.



7. Sahabat-sahabat tercinta, Jessica Hartman, Monica Kosasih, Catherine Natalia, Viony Sinatraz, Desi Ikaputri, Sally Iryawan, Kezia Octaviani, dan Luthfiyah Rifdah Utari yang telah memberikan doa, menemani dalam suka dan duka, menjadi teman seperjuangan, dan penyemangat selama proses penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman kuliah di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

9. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab kuesioner yang penulis berikan sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat berjalan lancar.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dalam bagian akhir kata pengantar ini, penulis menyadari bahwa mungkin skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun, penulis telah berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Atas perhatian yang diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

(C) Hak Cipta dan Kekhasan Intelektual Karya Ilmiah dan Kreatif	
HALAMAN JUDUL	
i	
HALAMAN PENGESAHAN	
ii	
ABSTRAK	
iii	
ABSTRACT	
iv	
KATA PENGANTAR	
v	
DAFTAR ISI	
vii	
DAFTAR TABEL	
x	
DAFTAR GAMBAR	
xii	
DAFTAR LAMPIRAN	
xiii	
BAB I PENDAHULUAN	
1	
A. Eatar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
12	
A. Landasan Teoritis	12
. Gambaran Umum Mengenai Perpajakan	12
a. Definisi Pajak	12
b. Fungsi Pajak	13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

c. Jenis Pajak	13
(C) d. Sistem Pemungutan Pajak.....	15
e. Asas Pemungutan Pajak.....	16
Gambaran Umum Mengenai Wajib Pajak	17
a. Definisi Wajib Pajak.....	17
b. Kewajiban dan Hak Wajib Pajak.....	17
3 Kepatuhan Wajib Pajak	20
a. Definisi Kepatuhan	20
b. Dasar dan Jenis-Jenis Kepatuhan	20
4 Kesadaran Wajib Pajak	22
Motivasi Wajib Pajak.....	22
Persepsi Korupsi	23
a. Definisi Korupsi.....	23
b. Kondisi Yang Mendukung Munculnya Korupsi	24
c. Jenis-Jenis Tindakan Korupsi	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Objek Penelitian	34
B. Desain Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
 tanpa izin IBKKG.

F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Analisis Deskriptif	54
C. Hasil Penelitian	63
D. Pembahasan.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	88

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Indikator Motivasi Wajib Pajak	37
Tabel 3.2	Indikator Persepsi Korupsi	38
Tabel 3.3	Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	40
Tabel 3.4	Indikator Kesadaran Wajib Pajak	42
Tabel 4.1	Data Informasi 30 Responden	52
Tabel 4.2	Data Informasi 100 Responden	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Data Pra-Kuesioner	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Data Pra-Kuesioner	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Data Kuesioner	57
Tabel 4.6	Data Kuesioner Variabel Motivasi Wajib Pajak	58
Tabel 4.7	Data Kuesioner Variabel Persepsi Korupsi	59
Tabel 4.8	Data Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak	60
Tabel 4.9	Data Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2)	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 1)	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 2)	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)	66
Tabel 4.16	Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 1)	67
Tabel 4.17	Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 2)	68
Tabel 4.18	Analisis Model Regresi Linier Berganda (Persamaan 1)	69
Tabel 4.19	Analisis Model Regresi Linier Berganda (Persamaan 2)	70

© Kwik Kian Gie IKKGE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meminta izin dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Tabel 4.20 Hasil Uji F (Persamaan 1).....	70
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Persamaan 2).....	71
1. Tabel 4.22 Hasil Uji t (Persamaan 1).....	71
Tabel 4.23 Hasil Uji t (Persamaan 2).....	72
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1).....	73
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2).....	73

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil ciptaan IBIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 3.1	Uji Autokorelasi.....	48
Gambar 4.1	Model Analisis Jalur Hasil Penelitian.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



DAFTAR LAMPIRAN

Pra-Kuesioner Penelitian	88
Jawaban Pra-Kuesioner Penelitian	91
Hasil Pengujian Pra-Kuesioner Penelitian.....	95
Kuesioner Penelitian	100
Jawaban Kuesioner Penelitian	103
Hasil Pengujian Kuesioner Penelitian.....	115